

KONSEP *ISTIDRAJ* DALAM AL-QUR'AN: STUDI KOMPARATIF

PENAFSIRAN IBNU 'ASYUR DAN SYA'RAWI

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Sebagai Salah Satu
Syarat dalam Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu
Al-Qur'an dan Tafsir*



Oleh :

Zakiah Ulfa Sholeh

NIM : 2215050184

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

IMAM BONJOL PADANG

1448 H/ 2026 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini yang berjudul **“KONSEP *ISTIDRAJ* DALAM AL-QUR’AN: STUDI KOMPARATIF PENAFSIRAN IBNU ‘ASYUR DAN SYA’RAWI”** yang ditulis oleh **Zakiah Ulfa Sholeh** dengan **NIM 2215050184**, Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.

Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 03 Juni 2026

Pembimbing I



Dr. Ilhamni, Lc., M.A
NIP. 197108271996032001

Pembimbing II



Anggi Wahyu Ari, S.Th.I., MA. HUM
NIP. 198807192025211006

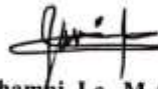
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul “**Konsep *Istidraj* Dalam Al-Qur’an: Studi Komparatif Penafsiran Ibnu ‘Asyur Dan Sya’rawi** disusun oleh Zakiah Ulfa Sholeh, NIM 2215050184, telah diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang, Juni 2026 dan dinyatakan telah diterima sebagai satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1) pada Prodi Ilmu al-Qur’an dan Tafsir.

Padang, 11 Juni 2026

Tim Penguji

Ketua



Dr. Ilhamni, Lc., M.A
NIP. 197108271996032001

Penguji I



Dr. Efendi, M.Ag
NIP. 197402192003121001

Penguji II



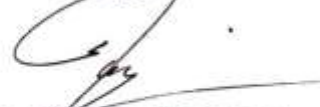
Dr. Azhariah Fativa, MA
NIP. 197601202011012007

Penguji III



Dr. Ilhamni, Lc., M.A
NIP. 197108271996032001

Penguji IV



Anggi Wahyu Ari, S.Th.I., MA, Hum
NIP. 198701262015031000

Mengesahkan

**Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
UIN Imam Bonjol Padang**



Dr. Sefrivono, S.Ag., M.Pd
NIP: 197012302006041007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zakiah Ulfa Sholeh

NIM : 2215050184

Tempat/Tanggal Lahir : Manunggang Julu, 17 April 2004

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ **KONSEP ISTIDRAJ DALAM AL-QUR’AN: STUDI KOMPARATIF PENAFSIRAN IBNU ‘ASYUR DAN SYA’RAWI**” merupakan hasil karya ilmiah yang disusun oleh penulis sendiri dan bukan hasil plagiasi dari karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang telah dicantumkan sumber rujukannya sesuai dengan ketentuan penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya kesalahan, kekeliruan, ataupun pelanggaran terhadap keaslian karya ini, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 03 Juni 2026
Yang membuat pernyataan




Zakiah Ulfa Sholeh
NIM. 2215050184

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/u/1987. Adapun rinciannya sebagai berikut:

A. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye

ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun, jika ia terletak di tengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

B. Tanda Vokal

Vokal dalam Bahasa Arab-Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau disebut dengan diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

Adapun vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
َـي	fathahdanya	Ai	a dan i
َـو	fathahdanwau	Au	a dan u

Dalam Bahasa Arab untuk ketentuan alih aksara vokal panjang (mad) dilambangkan dengan harakat dan huruf yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
اَ	Fathah dan alif atau ya	A	a dengan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya	I	i dengan garis di atas

و	Hammah dan wau	U	u dengan garis di atas
---	----------------	---	------------------------

C. Kata Sandang

Kata sandang dilambangkan dengan (al-) yang diikuti huruf syamsiyah dan Qamariah.

Al-Qamariah	القلم	<i>Al-Qolam</i>
Al-Syamsiah	الرجال	<i>Al-Rijal</i>

D. Syaddah (Tasydid)

Dalam bahasa Arab syaddah atau tasydid dilambangkan dengan ketika dialihkan ke bahasa Indonesia dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syaddah, akan tetapi itu tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syaddah terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiah.

Al-Qamariah	الحقّ	<i>Al-haqq</i>
Al-Syamsiyah	الضراء	<i>al-ḍarrā'</i>

E. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbūṭah ada dua, yaitu: ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasi adalah (t), sedangkan ta marbūṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h), kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al-ser bacaan yang kedua kata itu terpisah, maka ta marbūṭah ditransliterasikan dengan ha (h) contoh:

Kata Arab	Alih Aksara
-----------	-------------

رَحْمَة	<i>rahmah</i>
نِعْمَة	ni‘mah
وَحْدَةُ الْوُجُودِ	<i>Wahdat al-Wujūd</i>

F. Huruf Kapital

Penerapan huruf kapital dalam alih aksara ini juga mengikuti Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) yaitu, untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal Nama tempat, nama bulan nama din dan lain-lain, jika Nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya.

Contoh: al- Qurtubi, al-sya’rawi, al-Ghazali.

Berkaitan dengan penulisan nama untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Indonesia sendiri, disarankan tidak dialih aksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab, misalnya ditulis Nuruddin al-Raniri, tidak Nur al-Din al-Raniri.

G. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia, Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan Bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas, Misalnya kata Al-Qur’ān (dari al-Qur’ān), Sunnah, khusus dan umum, namun bila mereka harus ditransliterasi secara utuh.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah diberikan kepada saya sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini. Dan tidak lupa kita panjatkan shalawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi suri tauladan yang baik bagi umatnya dan untuk berbuat kebajikan.

Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan bagi setiap mahasiswa Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Selain itu juga merupakan suatu bukti bahwa mahasiswa telah menyelesaikan kuliah jenjang program Strata-1 dan untuk memperoleh gelar Sarjana Agama. Penyusunan penelitian ini dapat selesai dengan lancar karena tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu saya ucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor UIN Imam Bonjol Padang Ibunda Prof. Dr. Hj. Martin Kustati, M. Pd yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi ini.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Bapak Dr. Sefriyono, S.Ag., M.Pd, serta Bapak Toni Markos, M.Ag selaku Ketua Program Studi Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir dan Bapak Bilfahmi Putra, S.Th.I., M.Ag sebagai Sekretaris Program Studi

Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
UIN Imam Bonjol Padang.

3. Pembimbing Akademik Bapak Muhammad Hanif S.Th.I., M.Ag yang telah memberikan arahan, dorongan, dan bimbingan kepada penulis dalam langkah awal penulisan skripsi ini.
4. Pembimbing skripsi, Ibunda Dr. Ilhamni, Lc., M.A selaku pembimbing I, dan Bapak Anggi Wahyu Ari, S.Th.I.,MA. Hum selaku pembimbing II, yang telah membimbing dengan penuh kesabaran, keikhlasan, dan tanggung jawab. Sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen yang telah mendidik dan memberikan ilmunya selama perkuliahan dengan tulus kepada penulis yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu.
6. Pimpinan Perpustakaan Universitas dan Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang beserta jajaran yang telah membantu menyediakan referensi dan fasilitas yang mendukung dalam penyusunan skripsi ini.
7. Teristimewa kepada ayah tercinta, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas seluruh perjuangan, kerja keras, pengorbanan, doa, dan kasih sayang yang diberikan kepada penulis hingga mampu menempuh pendidikan dan menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih karena selalu menjadi sosok yang kuat, sabar, dan terus berusaha memberikan yang

terbaik bagi penulis. Segala dukungan dan pengorbanan ayah menjadi motivasi terbesar bagi penulis untuk terus berjuang dan tidak menyerah dalam menyelesaikan penelitian ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, serta keberkahan kepada ayah atas segala kebaikan dan pengorbanan yang telah diberikan.

8. Belahan jiwaku, ibunda Tercinta, terima kasih sebesar-besarnya atas cinta yang tidak bertepi dan pengorbanan yang tak terhingga. Terima kasih telah menjadi wanita kuat, dan hebat. Terima kasih sudah menjadi sosok terbaik yang selalu mengusahakan apapun untuk anak perempuannya menempuh pendidikan setinggi-tingginya. Terima kasih sekali lagi atas segala kesabaran dan pengorbanan yang selalu mengiringi perjalanan hidup penulis. Sehat selalu dan Panjang umur karena ibu harus selalu ada disetiap perjuangan dan pencapaian hidup penulis.
9. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada saudara kandung tercinta, yaitu Syukron Sholeh, Habib Sholeh, Ja'far Sholeh, Yasir Sholeh, dan Adiba Azka Sholeh yang selalu memberikan doa, dukungan, semangat, serta menghibur penulis di tengah proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran dan kebersamaan kalian menjadi salah satu penyemangat bagi penulis untuk tetap kuat dan terus berjuang hingga skripsi ini dapat diselesaikan.

10. Kepada sahabat tersayang. Rodiah, Nuraisyah Harahap, Wardatun Naimah, Siti Aisyah, Paula Warzeta dan Cici Alfiani, perjumpaan kita di bangku perkuliahan adalah anugerah yang tak pernah penulis duga. Sahabat yang selalu hadir di setiap fase perjalanan hidup penulis. Terima kasih untuk setiap tawa yang menguatkan, cerita yang menemani, dan kebersamaan yang membuat segala lelah terasa lebih ringan. Semoga persahabatan ini tetap terjaga, melampaui jarak, waktu, dan kesibukan yang akan datang.
11. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Lia Mannawiyah, yang telah memberikan dukungan.
12. Untuk saudara seperjalanan, Andra Nayla Harahap yang senantiasa hadir dalam setiap fase kehidupan penulis, baik dalam suka maupun duka. Terima kasih atas tawa yang menyembuhkan, bahu yang tak pernah lelah menjadi sandaran, serta semangat yang tak pernah padam dalam mengingatkan penulis untuk terus melangkah meski dalam keterpurukan sekalipun. Persahabatan ini bukan hanya menjadi penguat dalam proses ini, tetapi juga menjadi pengingat bahwa dalam setiap perjuangan yang ditempuh, penulis tak pernah benar-benar sendiri.
13. Terakhir, untuk diriku sendiri, terima kasih telah bertanggung jawab menyelesaikan apa yang sudah dimulai hingga akhir.

Terima kasih karena tetap bertahan dan terus berusaha melewati rasa lelah, kecewa, dan berbagai kesulitan selama proses penyusunan skripsi ini. Tidak mudah berada di titik ini, tetapi diri sendiri mampu membuktikan bahwa semua proses dapat dilalui dengan usaha, doa, dan kesabaran. Terima kasih karena tidak memilih menyerah dan tetap melangkah sampai skripsi ini akhirnya selesai. Semoga segala perjuangan yang telah dilalui menjadi langkah awal untuk meraih hal-hal baik di masa depan.

Akhirnya, penulis bersyukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan kemudahan yang diberikan. Semoga segala bantuan dan kebaikan dari berbagai pihak mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan mendapat ridha Allah SWT. *Aamiin*.

Padang, 09 Mei 2026



Zakiah Ulfa Sholeh

NIM:2215050184

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
SURAT PERNYATAAN ASLI.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xv
ABSTRAK	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Studi Kepustakaan.....	6
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Penulisan	16
BAB II	18
LANDASAN TEORI.....	18
A. Konsep <i>Istidraj</i>	18
1. Pengertian <i>istidraj</i>	18
2. Penyebab Terjadinya <i>istidraj</i>	22
B. Metode Tafsir <i>Muqarran</i>	28
1. Pengertian Tafsir <i>Muqaran</i>	28
2. Objek Kajian Tafsir <i>Muqaran</i>	30
3. Kelebihan dan Kekurangan Tafsir <i>Muqaran</i>	34

BAB III.....	37
TINJAUAN UMUM TAFSIR IBN ‘ASYUR DAN ASY-SYA’RAWI.....	37
A. Profil Tafsir Muhammad Thahir Ibnu ‘Asyur.....	37
B. Profil Tafsir Muhammad Mutawalli Asy-Sya’rawi	49
BAB IV	58
Konsep Istidraj Dalam Al-Qur’an: Studi Komparatif Penafsiran	58
Ibnu ‘Asyur dan Sya’rawi.....	58
A. Penafsiran Ibnu ‘Asyur Terhadap Ayat-Ayat Al-Qur’an Yang Berkaitan Dengan Konsep <i>Istidraj</i>	58
B. Penafsiran Sya’rawi Terhadap Ayat-Ayat Al-Qur’an Yang Berkaitan Dengan Konsep <i>Istidraj</i>	68
C. Persamaan Dan Perbedaan Penafsiran Ibnu ‘Asyur dan Sya’rawi Tentang Konsep <i>Istidraj</i>	79
BAB V.....	83
PENUTUP.....	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA.....	86

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul, **“KONSEP *ISTIDRAJ* DALAM AL-QUR’AN: STUDI KOMPARATIF PENAFSIRAN IBNU ‘ASYUR DAN SYA’RAWI”**, yang ditulis oleh Zakiah Ulfa Sholeh, Nim 2215050184, Mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan studi Agama, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, 2026.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena masyarakat yang sering menganggap kekayaan, jabatan, kesehatan, dan kesuksesan sebagai tanda keridaan Allah SWT, padahal dalam Al-Qur’an kenikmatan tersebut dapat menjadi bentuk *istidraj*. Fokus penelitian ini adalah mengkaji dan membandingkan konsep *istidraj* dalam Al-Qur’an menurut penafsiran Ibnu ‘Asyur dalam *Tafsir Al-Tahrir wa Al-Tanwir* dan Muhammad Mutawalli Asy-Sya’rawi dalam *Tafsir Asy-Sya’rawi*. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena secara khusus membandingkan penafsiran kedua mufasir terhadap konsep *istidraj*, sedangkan penelitian terdahulu lebih banyak mengkaji *istidraj* melalui tokoh atau pendekatan lain. Pertanyaan penelitian yang diajukan adalah: (1) bagaimana penafsiran Ibnu ‘Asyur terhadap ayat-ayat yang berkaitan dengan *istidraj*; (2) bagaimana penafsiran Asy-Sya’rawi terhadap ayat-ayat yang berkaitan dengan *istidraj*; dan (3) bagaimana persamaan dan perbedaan penafsiran keduanya.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif. Sumber data primer penelitian adalah *Tafsir Al-Tahrir wa Al-Tanwir* karya Ibnu ‘Asyur dan *Tafsir Asy-Sya’rawi* karya Muhammad Mutawalli Asy-Sya’rawi, sedangkan sumber data sekundernya berupa buku, jurnal, skripsi, dan literatur lain yang relevan. Data dianalisis menggunakan metode tafsir *muqaran* (komparatif) untuk menemukan persamaan dan perbedaan penafsiran kedua mufasir.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ibnu ‘Asyur dan Asy-Sya’rawi sama-sama memandang *istidraj* sebagai proses penjerumusan yang berlangsung secara bertahap melalui pemberian nikmat dan penangguhan hukuman sehingga pelakunya semakin lalai dan jauh dari Allah SWT. Perbedaannya terletak pada pendekatan penafsiran yang digunakan. Ibnu ‘Asyur lebih menekankan analisis kebahasaan dan makna ayat secara mendalam, sedangkan Asy-Sya’rawi lebih menonjolkan aspek pendidikan, spiritual, dan pembinaan akhlak melalui ilustrasi kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menunjukkan bahwa konsep *istidraj* memiliki relevansi yang kuat dalam kehidupan kontemporer sebagai peringatan agar manusia tidak tertipu oleh kenikmatan dunia yang dapat menjauhkannya dari Allah SWT.

Kata Kunci: *Istidraj*, Al-Qur’an, Ibnu ‘Asyur, Asy-Sya’rawi, *Tafsir Muqaran*